



ASN Tak Berhak Gunakan Gas Melon

■ Yogya Kota Kedua Peluncuran Aplikasi Pesan Gas

YOGYA, TRIBUN - Mulai Jumat (15/12) lalu, Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Yogyakarta berkomitmen tidak akan menggunakan tabung gas subsidi elpiji 3 kilogram dan beralih ke Bright Gas non-subsidi.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, seluruh ASN Pemkot diarahkan memakai gas elpiji non subsidi yakni Bright Gas. Menurutnya, jajaran ASN bukan masuk golongan yang berhak mengonsumsi gas elpiji subsidi tiga kilogram.

"Kalau PNS sampai beli elpiji bersubsidi itu keterlaluan karena PNS bukan termasuk rentan miskin maupun sangat miskin. Saya berharap PNS tidak membeli elpiji bersubsidi mengingat bahan bakar energi ini diperuntukkan bagi masyarakat yang masuk kategori miskin dan

Masyarakat yang ingin membeli elpiji nonsubsidi tinggal melakukan pemesanan melalui aplikasi tersebut dan gas akan diantar ke lokasi yang dimaksud. Jam pengantaran pun bisa dipilih.

sangat miskin" ujar Haryadi, Jumat (15/12) lalu.

Pemkot dan PT Pertamina Persero mendeklarasikan penggunaan gas elpiji

non-subsidi 5,5 kilogram yakni bright gas. Haryadi menegaskan, pencananan dan deklarasi ini menjadi pertanda dimulainya pelarangan bagi ASN Pemkot Yogyakarta untuk membeli elpiji bersubsidi.

"Saya berharap PNS konsisten. Untuk dilakukan pengawasan satu per satu PNS jelas sulit, oleh sebab itu dibutuhkan kesadaran yang tinggi dari para aparaturnegara tersebut," tegas Haryadi.

Menurutnya, bila ASN masih membeli elpiji bersubsidi bakal menimbulkan kecemburuan kepada masyarakat miskin yang sebetulnya memiliki hak menerima elpiji bersubsidi.

Selain itu, Haryadi berharap agar koperasi yang ada di kompleks Balai Kota Yogyakarta dapat menjadi penyalur elpiji nonsubsidi atau bright gas untuk memudahkan pegawai memperoleh elpiji.

Kota Kedua

Kota Yogyakarta menjadi kota kedua di Indonesia yang mendeklarasikan Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak menggunakan gas elpiji bersubsidi.

Vice President Domestic Gas Pertamina, Kusnendar mengatakan, secara hukum memang tidak ada larangan bagi ASN untuk menggunakan gas elpiji bersubsidi tiga kilogram. Deklarasi bersifat himbauan namun ia berharap seluruh ASN bisa menjalankannya.

"Secara legal atau hukum memang tidak ada larangan tapi himbauan yang bersifat kuat," ujar Kusnendar.

Menurutnya, selama ini banyak indikasi ada penggunaan gas elpiji tiga kilogram (gas melon) yang salah sasaran. Deklarasi peralihan ke bright gas sebagai upaya PT Pertamina bersama pemerintah untuk menyadarkan semesta mungkin orang menggunakan produk bersubsidi, kecuali yang membutuhkan. (gii)

Pesan Gas Lewat Aplikasi

DATA dari PT Pertamina menyebutkan, tingkat konsumsi bright gas di DIY sudah mencapai 15 hingga 20 persen dari total konsumsi elpiji. Angka ini lebih tinggi ketimbang rata-rata konsumsi nasional yang hanya 12 persen.

Vice President Domestic Gas Pertamina, Kusnendar menjelaskan, Bright Gas 5,5 kg lebih aman karena dilengkapi dengan fitur teknologi katup ganda atau Double Spindle Valve System (DSVS) yang 2 kali lebih aman dalam mencegah kebocoran pada kepala tabung.

"Fitur ini hampir sama dengan teknologi yang digunakan dalam benang pengaman uang kertas dan dokumen-dokumen berharga lainnya," jelasnya.

Selain itu, PT Pertamina meluncurkan aplikasi "Bright Home Service" yang bisa diunduh melalui telepon pintar. Kota Yogyakarta menjadi kota kedua setelah Suraba-

ya yang sudah bisa mengakses layanan pemesanan dan pengantaran elpiji nonsubsidi tersebut.

"Masyarakat yang ingin membeli elpiji nonsubsidi tinggal melakukan pemesanan melalui aplikasi tersebut dan gas akan diantar ke lokasi yang dimaksud. Jam pengantaran pun bisa dipilih," imbuhnya.

Dalam aplikasi tersebut, harga isi ulang Bright Gas ukuran 5,5 kg adalah Rp65.000 dan jika ditambah tabung menjadi Rp325.000. Sedang untuk isi ulang ukuran 12 kg ditetapkan Rp139.400 dan jika ditambah tabung menjadi Rp442.500, sedangkan isi ulang elpiji 12 kg ditetapkan Rp137.400.

Dalam aplikasi tersebut masih terdapat komponen biaya antar sesuai jarak dan pengantaran dibatasi pada Senin sampai Sabtu pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005